

Rabu 11 September 2019, 07:02 WIB

**Blak Blakan Dr Susanto MA**

**Ketua KPAI Sebut Peserta**

## **Audisi Asosiasikan Djarum sebagai Rokok**

Erwin Dariyanto - detikNews



Ketua KPAI Dr Susanto MA (Foto: Dokumentasi 20detik)

**Jakarta -**

Rekomendasi agar Djarum Foundation tidak menggunakan merek, logo dan branding dalam [audisi calon atlet bulu tangkis](#) merupakan keputusan bersama lintas kementerian. Ketua [Komisi Perlindungan Anak Indonesia \(KPAI\) Dr Susanto, MA](#) menyebut pihak yang terlibat antara lain Kementerian Kesehatan, Pemuda dan olahraga, serta Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak.

Keputusan tersebut sebagai tindak lanjut atas aduan 10 lembaga swadaya masyarakat yang resah dengan adanya logo brand rokok dalam atribut audisi tersebut. Salah satu indikasinya, tulisan "Djarum" dalam kaus yang dibagikan dan harus dikenakan para peserta audisi.

**Baca juga:** [Polemik 'KPAI Vs PB Djarum' dan Tingginya Perilaku Merokok pada Anak](#)

"Di lapangan tim KPAI menemukan, di kaus bagian depan tak ada lagi tulisan Djarum. Namun di bagian punggung masih ada," kata Susanto kepada tim [Blak blakan detikcom](#).

Dari beberapa anak peserta audisi yang ditanya, dia melanjutkan, mereka langsung mengasosiasikan Djarum sebagai produk rokok. Padahal Peraturan Pemerintah Nomor 109 tahun 2012 menyatakan, "Penyelenggaraan kegiatan yang disponsori oleh produk tembakau dilarang menampilkan logo, merek, atau brand produk tembakau."

**Baca juga:** [Alan Budikusuma: KPAI Lihat PB Djarum sebagai Produk Bukannya Klub](#)

"Jadi secara langsung maupun tidak kemunculan brand itu mengenalkan Djarum sebagai klub juga terasosiasikan sebagai produk," kata Susanto.

Namun dia tak bisa memastikan apakah anak-anak peserta audisi yang mengenali produk Djarum sebagai rokok itu mengkonsumsinya di kemudian hari. "Itu butuh penelitian lebih lanjut," kata lelaki kelahiran Pacitan, 5 Mei 1978 itu.

**Baca juga:** [Tak Persoalkan Audisi Bulutangkis, Kemenkes Cuma Soroti Tulisan 'Djarum'](#)

Dia menegaskan, tak ada niat KPAI untuk menghentikan audisi pencarian bakat pemain bulu tangkis. KPAI hanya ingin audisi mengikuti norma dan perundang-undangan yang berlaku. "Niat baik pengembangan bakat dan minat memang harus terus dilakukan tetapi di pihak lain kita harus menghormati terhadap regulasi yang ada," kata Susanto  
Selengkapnya tonton [Blak blakan](#) "Ketua KPAI, PB Djarum antara Audisi dan Tudingan Eksploitasi" di detikcom

(erd/jat)